

Analisis Arus Kas Operasi Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

OPERATING CASH FLOW ANALYSIS AT PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK.
WHICH IS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Septi Yani Pratiwi*¹, Eko Setiawan²

^{1,2} Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

¹ Jurusan Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang

e-mail: *¹septianipratiwi50@gmail.com, ²eko.setiawan@palcomtech.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus kas operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif kemudian dilakukan analisis dengan metode perhitungan rasio arus kas operasi. Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sampel memiliki laporan keuangan yang konsisten selama 5 tahun terakhir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. dalam kondisi likuid selama 5 tahun terakhir.

Kata Kunci: AKO, AKLB, CKB, CKHL, TH, PM, AKBB.

Abstract

This research aims to analyze operating cash flow at PT. Astra Agro Lestari Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data analysis technique used is quantitative, then analysis is carried out using the operating cash flow ratio calculation method. The sample chosen was a company listed on the Indonesian Stock Exchange, namely PT. Astra Agro Lestari Tbk. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique with the criteria that the sample had consistent financial reports for the last 5 years. The results of this research indicate that PT. Astra Agro Lestari Tbk. in liquid condition for the last 5 years.

Keywords: AKO, AKLB, CKB, CKHL, TH, PM, AKBB.

1. PENDAHULUAN

Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, perusahaan harus mengetahui dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dicapai dengan melihat laporan pertanggungjawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu Perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.[12] Peranan keuangan sangat mempengaruhi suatu perusahaan atau instansi, sehingga laporan keuangan sangat penting dan perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem baik dalam sistem pencatatan, pengelolaan, maupun pengolahan data keuangan.[17] Laporan kinerja keuangan memainkan peran penting dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan dari waktu ke waktu.[18] Evaluasi kepuasan peserta pelatihan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.[6] Teknologi yang semakin berkembang pesat menyebabkan perubahan disegala lapisan kehidupan terutama di bidang keuangan.[3] Perangkat digital seperti *personal computer* (PC), *smartphone*, tablet, laptop dan lain-lain merupakan alat bantu,[7] dengan memanfaatkan teknologi dan internet.[9] Pembuatan sebuah sistem agar dapat dikatakan layak, bagus dan bermanfaat juga perlu adanya sebuah interface yang memang sesuai dan mendukung fungsi utama dari sistem tersebut.[27] Didukung dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang membawa dampak terhadap

seluruh aspek kehidupan.[28] Beruntungnya hal ini dapat didukung dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini.[30] Peluang Pasar Digital di Indonesia juga terus berkembang.[26]

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Dalam praktiknya, ada banyak jenis laporan keuangan yang dikenal, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.

Hasil penelitian (Indah Khaerun Nisa, 2020) yang membahas arus kas operasi pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. menyebutkan bahwa selama 5 tahun terakhir (2014-2018) perusahaan dalam posisi tidak likuid, hal ini disebabkan oleh capaian rasio arus kas operasi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya tanpa menggunakan kas dari aktivitas lain. Penelitian lain (Wehantouw & Tinangon, 2015) mengenai laporan arus kas PT Gudang Garam Tbk, menyebutkan bahwa laporan arus kas perusahaan tergolong baik, terlihat dari rata-rata perbandingan arus kas perusahaan.

PT. Astra Agro Lestari Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan dan kedewasaan sektor perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak sekali perkebunan kelapa sawit.[29] Indonesia selama ini tengah berupaya secara terus menerus untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran inovatif yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif.[10] Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan produktivitas kerja yang dibutuhkan dalam setiap bidang pekerjaan.[5] *Material Collecting* adalah tahap dimana pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan dilakukan,[8] dengan relevansi dunia usaha dan dunia kerja.[4] sebagai salah satu penyedia lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.[2] Permasalahan lingkungan menjadi perhatian bukan hanya bagi pemerintah saja tetapi menjadi pusat perhatian bagi pihak lainnya seperti konsumen, investor, dan lain sebagainya.[1] PT. Astra Agro Lestari Tbk. telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997, sampai saat ini saham mayoritas masih dipegang perusahaan dengan 79,68% dan publik sebesar 20,32%. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.[14] Perusahaan dengan skala yang besar memiliki aktivitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitastransaksi dalam perusahaan semakin tinggi sehingga kompleksitas transaksi meningkat.[19] Ketika persaingan bisnis semakin kuat, Perusahaan di haruskan untuk melakukan inovasi, mengoptimalkan kinerja, serta mengembangkan bisnis agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.[23] Perusahaan harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar mampu bertahan dalam persaingan.[24]

Berikut ini merupakan gambaran data keuangan perusahaan periode 2018- 2022 yang digunakan dalam menganalisis laporan arus kas:

Tabel 1. Jumlah Arus Kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2018 - 2022

Tahun	Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Arus Kas Bersih
2018	2.045.235.000.000	(1.678.767.000.000)	(609.332.000.000)	(242.864.000.000)
2019	1.292.353.000.000	(1.307.383.000.000)	334.094.000.000	319.064.000.000
2020	2.322.164.000.000	(999.198.000.000)	(767.945.000.000)	555.021.000.000
2021	4.895.119.000.000	(1.186.688.000.000)	(891.402.000.000)	2.817.029.000.000
2022	1.835.397.000.000	(1.142.218.000.000)	(3.006.151.000.000)	(2.312.972.000.000)

Sumber: Data diolah dari www.astra-agro.co.id, (12 Maret 2024, pukul 23.22).

Secara keseluruhan, kinerja arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. Kinerja arus kas PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan tren yang stabil selama periode 2018-2022, terdapat beberapa hal positif yang dapat dilihat dari laporan arus kas perusahaan, antara lain: arus kas bersih dari aktivitas operasi masih positif, perusahaan mampu mengurangi investasinya dalam aset tetap dan tanaman produktif, dan perusahaan mampu melunasi sebagian pinjamannya. Perubahan laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan apakah mengalami kenaikan atau penurunan,[11] Analisis laporan keuangan perusahaan sangat perlu dilakukan, terutama bagi perusahaan terbuka yang sudah go public dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).[25] Pentingnya melakukan analisis laporan keuangan ialah untuk mengetahui kemampuan manajemen risiko keuangan untuk bertahan hidup di lingkungan pasar, mempertahankan persaingan dengan bank asing dan mendukung pertumbuhan ekonomi.[20] Mengingat pentingnya analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, membuat penulis tertarik untuk menganalisis dan membahasnya dalam bentuk laporan yang berjudul “**Analisis Arus Kas Operasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

2. METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data sekunder. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website www.idx.co.id.

b. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

c. Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan arus kas operasi dalam bentuk persentase (%) dan rasio arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022.

B. Teknik Analisis Data

Laporan arus kas dapat membantu untuk menilai alasan dari pendanaan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.[22] Menurut Hery (2016), untuk menganalisis arus kas operasi diperlukan perhitungan sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar dikenal sebagai rasio arus kas operasi, yang dapat dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Setiap perusahaan pada dasarnya menjalankan berbagai aktivitas secara operasional maupun non-operasional guna mencapai keuntungan (profit).[13]

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jika rasio arus kas operasi di bawah satu, perusahaan mungkin tidak dapat membayar kewajiban tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lainnya.

2. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh penyesuaian asumsi akrual akuntansi.

$$AKLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Jika rasio ini berada di atas satu, maka nilai rasio menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio berada di bawah satu, maka rasio menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

3. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas utang yang sudah ada diukur dengan rasio ini, yang diperoleh dengan menghitung arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio yang besar menunjukkan kemampuan arus kas operasi untuk menutup biaya bunga, menurunkan kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini didasarkan pada arus kas operasi perusahaan ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Kemampuan arus kas operasi untuk menutup hutang lancar ditunjukkan oleh rasio yang rendah.

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk menghitung modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang saat ini. Rasio ini didapat dengan membagi arus kas operasi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Kemampuan arus kas untuk membiayai pengeluaran modal ditunjukkan oleh rasio yang tinggi.

6. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan berapa lama perusahaan akan membayar hutang dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayarnya. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat mengetahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasinya. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat disebut likuid. Sebaliknya perusahaan dapat dikatakan tidak likuid jika perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya.[16]

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Dengan rasio yang cukup rendah, perusahaan menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan arus kas yang berasal dari operasi sehari-hari.

7. Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas setelah memenuhi kewajiban operasional dan investasinya.

$$AKBB = \frac{Laba\ Bersih + Bunga - Pengeluaran\ Modal}{Bunga + Hutang\ Jangka\ Panjang}$$

Rasio ini menunjukkan persentase arus kas yang bebas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dimasa mendatang berdasarkan laba bersih ditambah bunga dikurangi pengeluaran modal. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, perkiraan-perkiraan yang dibandingkan harusmengarlah pada hubungan ekonomis.[21]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yaitu laporan arus kas PT. Astra Agro Lestari Tbk. yang diolah dari Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka dibutuhkan perhitungan dari data laporan arus kas terlebih dahulu. Berikut disajikan data hasil perhitungan dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Hasil Perhitungan pada Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari 2018-2022

Rasio/ Tahun	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	Rata- rata
AKO	0.66	0.82	1.29	0.82	0.89	0.89
AKLB	1.34	5.3	2.59	2.36	1.02	2.52
CKB	106.9	57.58	57.68	92.42	31	50,63
CKHL	1.06	1.1	1.39	0.9	1.31	1,15
PM	1.21	0.98	2.32	4.12	1.6	2,04
TH	0.27	0.16	0.27	0.53	0.26	0,29
AKBB	-0.03	-0.16	-0.008	0.28	0.14	0,04

Sumber: Data diolah 2024

Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan memperoleh keuntungandari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.[15] Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa PT. Agro Lestari Tbk. mengalami likuiditas yang cukup baik selama 5 tahun terakhir (2018-2022), rasio arus kas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka lancarnya, rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersihnya, rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya, rasio pengeluaran modal menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modalnya, rasio total hutang mengalami peningkatan dalam kemampuan membayar hutangnya, dan rasio arus kas bebas bersih menunjukkan perusahaan semakin mampu menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk menutupi semua pengeluaran dan investasi modalnya.

Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. likuid selama 5 tahun terakhir, hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio arus kas operasi yang dihasilkan selalu mengalami tren positif yang berarti perusahaan mampu untuk membayar kewajiban lancarnya. Pada tahun 2018 PT. Astra Agro Lestari Tbk. mampu menghasilkan kas

yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya seperti pembayaran kepada pemasok dan karyawan. Pada tahun 2019 penerimaan dari pelanggan mengalami penurunan tetapi kewajiban lancar juga mengalami penurunan yang membuat posisi keuangan tetap stabil. Tahun 2020 aktivitas arus kas operasi tetap stabil dan memiliki peningkatan, menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dihasilkan dari operasi. 2021, PT. Astra Agro Lestari Tbk. sedikit mengalami penurunan karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pelanggan dan kewajiban lancar. Di tahun 2022 PT. Astra Agro Lestari Tbk. kembali mendapatkan peningkatan pada aktivitas operasinya serta mampu menurunkan kewajiban lancarnya.

Rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan rata-rata rasio di atas satu, yang artinya perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersih perusahaan untuk menutupi pengeluaran arus kas operasi. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2018 antara pendapatan dan pengeluaran dari aktivitas arus kas operasi cukup baik sehingga laba bersih dapat dikendalikan. Pada tahun 2019 arus kas terhadap laba bersih mengalami peningkatan yang baik. Di tahun 2020 laba bersih sedikit mengalami penurunan, penyebabnya adalah aktivitas operasi yang kembali meningkat, tetapi laba bersih masih dalam keadaan optimal. Tahun 2021 arus kas terhadap laba bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. masih mengalami penurunan, namun masih dalam posisi stabil dengan rasio di atas satu. Untuk tahun 2022 arus kas terhadap laba bersih kembali turun secara signifikan yang menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan kas lebih sedikit daripada labanya.

Rasio cakupan kas terhadap bunga menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. selama 5 tahun terakhir mendapatkan pencapaian yang baik, yang berarti perusahaan mampu membayar biaya bunga yang di bebankan. Tahun 2018 penerimaan kas dan penghasilan bunga lebih besar dari pengeluaran kas, meskipun pada tahun 2019 penerimaan kas menurun namun perusahaan mampu mengendalikan kas untuk membayar bunga. Tahun 2020 penerimaan kas dan penghasilan bunga kembali meningkat dan menghasilkan arus kas yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 pendapatan serta penghasilan bunga meningkat secara signifikan, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2022.

Rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar PT. Astra Agro Lestari Tbk. menunjukkan rata-rata hasil rasio berada di atas satu, hal ini ditunjukkan pada hutang lancar yang terus berkurang secara signifikan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Pada tahun 2018 kewajiban lancar memiliki jumlah yang lebih besar dari tahun sebelumnya, juga peningkatan pada pembayaran pemasok dan karyawan, pembayaran pajak dan beban operasional. Di tahun 2019 kewajiban lancar mulai menurun, kemudian naik kembali pada tahun 2020. Tahun 2021 kewajiban lancar meningkat lebih tinggi dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2022 kewajiban lancarnya kembali menurun pesat yang artinya perusahaan mampu mengatasi kewajiban lancarnya.

Rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio rata-rata dihasilkan lebih dari satu, yang artinya perusahaan mampu mengendalikan pengeluaran modalnya dengan sangat baik. Pada tahun 2018 penerimaan kas lebih banyak daripada pengeluaran kas dari aktivitas operasi, sedangkan tahun 2019 terjadi penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan juga penurunan pengeluaran modal. Di tahun 2020 dan 2021 penerimaan kas dan penghasilan bunga mengalami peningkatan yang signifikan dan pengeluaran modal menurun pada tahun 2020 setelah akhirnya naik kembali di 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan penerimaan kas dan pengeluaran modal.

Rasio total hutang menunjukkan rata-rata rasio berada di atas satu, artinya perusahaan mampu membayar hutangnya dalam 5 tahun terakhir melalui arus kas operasi. Pada tahun 2018 jumlah penerimaan lebih besar daripada pengeluaran, pada tahun 2019 total hutang PT. Astra Agro Lestari Tbk. mengalami peningkatan. Di tahun 2020 dan 2021 total hutang kembali mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya aktivitas operasi. Pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan kembali, penerimaan kas juga ikut menurun.

Rasio arus kas bebas bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. selama 5 tahun terakhir dalam keadaan likuid, meskipun terjadi penurunan perusahaan masih mampu membayar kewajibannya

dimasa mendatang. Pada tahun 2018 perhitungan dengan hasil minus menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk menutupi semua pengeluaran dan investasi modalnya. Di tahun 2019 perusahaan masih belum menghasilkan kas yang cukup dari operasinya untuk menutupi semua pengeluaran dan investasi modalnya. Tahun 2020 perusahaan mulai menghasilkan kas yang lebih dekat dengan kebutuhannya.

Tahun 2021 pendapatan perusahaan mengalami peningkatan lebih banyak dari tahun sebelumnya, kewajiban lancar juga ikut meningkat tapi kewajiban jangka panjangnya menurun. Di tahun 2022 penerimaan kas sedikit mengalami penurunan, begitu juga dengan kewajiban lancarnya, tetapi penghasilan bunga dan kewajiban jangka pendeknya meningkat.

Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa rasio arus kas operasi dan rasio total hutang mampu menjamin kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjangnya. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan PT. Astra Agro Lestari Tbk., rasio terhadap laba bersih menunjukkan perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersihnya untuk menutupi pengeluaran arus kas operasi. Implikasi yang dihasilkan adalah rasio cakupan terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar modal dan rasio arus kas bebas bersih sudah likuid.

4. KESIMPULAN

Jika dilihat dari hasil analisis rasio arus kas operasi dalam menilai kemampuan PT. Astra Agro Lestari, secara rata-rata dari 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dalam keadaan likuid. Hal ini disebabkan oleh capaian rasio arus kas operasi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kestabilan dalam keuangan dan mampu membayar kewajibannya baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang, rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan perusahaan mampu mengoptimalkan laba bersihnya untuk menutupi pengeluaran dari arus kas operasi, rasio arus kas terhadap bunga menunjukkan perusahaan mampu membayar bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang lancarnya, rasio pengeluaran modal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membiayai pengeluaran modalnya, rasio total hutang menunjukkan perusahaan mampu membayar total hutangnya, dan rasio arus kas bersih bebas menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban di masa mendatang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diambil yaitu, perusahaan harus tetap fokus dalam meningkatkan efisiensi operasinya untuk mengurangi biaya dan meningkatkan laba bersihnya. Perusahaan harus berhati-hati dalam memutuskan untuk menambah hutang perusahaan dan fokus untuk meningkatkan penghasilan kas guna membiayai aktivitas operasi dan pengeluaran modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Eko Setiawan yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mutiara Lusiana Annisa. "Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi." MDP Student Conference. Vol. 2. No. 2. 2023. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/4523>
- [2] Hadiwijaya, Hendra. "Manajerial Bagi UMKM Produktif di Kota Lubuklinggau." Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien 2.1 (2023): 40-47. <https://www.journal.utnd.ac.id/index.php/JPMTND/article/view/476>
- [3] Annisa, Mutiara Lusiana, and Astro Yudha Kertarajasa. "Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang." Media Abdimas 2.2 (2023): 23-30. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/MediaAbdimas/article/view/2761>

- [4] Setiawan, Eko, Muhammad Fajar Ariwibowo, and Intra Swadaya Hidayat. "WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN BERBASIS DIGITAL MARKETING DI SMKN 3 PALEMBANG." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.1 (2023):88-94. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/11707>
- [5] Fatmariansi, Fatmariansi, et. al. "Pelatihan dan Pendampingan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Bina Cipta Palembang." *Jurnal Pemberdayaan Umat* 1.2 (2022): 121-131. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/JPU/article/view/1231>
- [6] Octafian, D. Tri, and Yarza Aprizal. "Pelatihan C++ Dalam Menghadapi Olimpiade Sains Nasional Bidang Informatika Siswa SMA Maitreyawira Palembang." *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)* 2.2 (2024): 93-101. <https://beceris.ejournal.unsri.ac.id/index.php/beceris/article/view/40>
- [7] Yunifa, Wiza, and Yesi Sriyeni. "Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Canva Web Bagi Guru SMP Bina Cipta." *J-PEMAS-Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2022): 10-18. <https://jurnal.usti.ac.id/index.php/J-PEMAS/article/view/849>
- [8] Effendi, Benedictus. "Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dalam Membangun Aplikasi Edukasi Covid-19 Berbasis Android." *Teknomatika* 10.2 (2020): 193-200. <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/547>
- [9] Ariwibowo, Muhammad Fajar. "Workshop Pembuatan Konten Social Media Marketing dengan Menggunakan Canva di SMKN 3 Sekayu Sumatera Selatan." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 4.2 (2024): 461-468. <https://www.jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/1131>
- [10] Pratama, Rendy Almaheri Adhi, Yarza Aprizal, and Eko Setiawan. "Pengujian Tingkat Usability Pada Penggunaan Aplikasi Android PalComTech Online Learning dengan Metode PACMAD." *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2.1 (2023): 92-103. <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/2161>
- [11] Salshabilla, Meissy (2023) Hubungan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1751/>
- [12] Amelia, Rizka (2023) Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada Perusahaan Komputer Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1758/>
- [13] Anggraini, Seftia (2023) Analisis Hubungan Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1601/>
- [14] Anjani, Relin (2023) Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1757/>
- [15] Aprilya, Kurnia (2023) Analisis Likuiditas Akibat Piutang Tak Tertagih Pada PT. Toyota Astra Financial Service. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1748/>
- [16] Antika, Medy (2023) Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1750/>
- [17] Assyiva, Devi (2023) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Richeese Kuliner Indonesia Cabang Lubuk Linggau. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1597/>

- [18] Febriani, Betaria Ade (2023) Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1737/>
- [19] Febyola, Septi (2023) Analisis Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Pada Bei. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1760/>
- [20] Septiani, Elpira Wilda (2023) Analisis Vertikal-Horizontal Dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1742/>
- [21] Kurnia, Kurnia (2023) Analisis Hubungan Ukuran Perusahaan, Return On Assets Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1598/>
- [22] Linda, Linda (2023) Analisis Arus Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1599/>
- [23] Novieanty, Juita (2023) Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1746/>
- [24] Putri, Triyana (2023) Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1762/>
- [25] Ramadha, Putri Belinda (2023) Analisis Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Diploma thesis, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. <http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1600/>
- [26] Indra, A. M., Aribowo, M. F., Setiawan, E., & Yanti Effendy. (2023). Pemahaman Dan Kebermanfaatan Digital Trend Dalam Transformasi Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Teknomatika*, 13(02), 61-69. <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/629>
- [27] Eka Hartati. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Situs Web Human Capital Alfamart Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Teknomatika*, 13(02), 70-81. <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/652>
- [28] Muhammad Jhonsen Syaftriandi, & Rendy Almaheri Adhi Pratama. (2022). RANCANG BANGUN EDUGAME PEMBELAJARAN INFORMATION TECHNOLOGY MENGGUNAKAN ADOBE FLASH ACTIONSRIPT 3.0. *Teknomatika*, 12(02), 187-198. <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/599>
- [29] Effendi, H., Syahrial, A., Prayoga, S., & Dwi Hidayat, W. (2021). Penerapan Metode K-Means Clustering Untuk Pengelompokan Lahan Sawit Produktif Pada PT Kasih Agro Mandiri. *Teknomatika*, 11(02), 117-126. <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/543>
- [30] Benedictus Effendi, Ali Sabana Tori, & M. Ilhamsyah. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi SISSMART sebagai Media Pembelajaran pada SMA Adabiyah Palembang. *Teknomatika*, 11(02), 143-152. <https://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/546>